

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah menganalisa semua hasil penelitian tentang strategi pemasaran pondok pesantren Darul Inabah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang ditemukan dilapangan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Pemasaran Pondok Pesantren Darul Inabah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah dilakukan secara terencana dan terarah dengan tujuan menambah santri dan santriwati baru setiap tahun ajaran barunya. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh pihak pondok pesantren Darul Inabah di antaranya melalui safrah amal, brosur-brosur, ada yang di tempelkan di mading Sekolah-sekolah dan di masjid, selain itu ada yang melalui dakwah yang dilakukan oleh para Alumni, serta memperkenalkan pondok pesantren Darul Inabah melalui kegiatan-kegiatan santrinya dengan mengikuti perlombaan di luar pondok pesantren.
2. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam mengembangkan strategi pemasaran pondok pesantren Darul Inabah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Faktor pendukung yang dapat dilihat dari Bangunan Kelas , mosalla, pembiayaan spp yang terjangkau, lokasi yang mudah di akses, dan kemudahan proses masuk. Sedangkan factor penghambat yang dapat dilihat dari gedung yang masih kurang mencukupi, ruang kelas yang kurang, tidak ada promo melalui media sosial, website, dan tidak ada tim khusus untuk pemasaran.

B. Saran-saran

1. Kepada pihak Pondok Pesantren Darul Inabah dapat menetapkan target pemasaran setiap tahunnya agar dapat diketahui perkembangannya serta memiliki tolak ukur yang jelas. Fasilitas dan pelayanan di pondok pesantren Darul Inabah dapat ditingkatkan lagi agar secara tidak langsung meningkatkan strategi pemasarannya. Strategi pemasaran yang digunakan dapat ditingkatkan lagi, khususnya melalui media sosial dan website agar lebih mudah mengikuti perkembangan zaman. Alangkah baiknya membentuk tim khusus untuk pemasaran. Bisa meningkatkan kualitas Pondok Pesantren Darul Inabah agar daya saing dengan Pondok Pesantren lain tidak ketinggalan.
2. Kepada akademisi yang ingin melanjutkan penelitian ini dapat mengembangkannya jauh lebih baik dari peneliti sebelumnya. Misalkan menggunakan metode penelitian yang berbeda. Ruang lingkup penelitian yang tidak hanya tingkat kabupaten Hulu Sungai Tengah dan lain sebagainya.